

Morning Update

9 February 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	16,128.1	13,451.4
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	14,782.6	12,022.0
Net asing (Rp miliar)	65.7	-233.7	-186.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-961.3	-414.7
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,922.2	6,858.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,438	5.0%	0.8%	-4.0%
Basic Industry	1,012	14.8%	1.3%	9.9%
Consumer	1,756	-11.7%	-0.5%	-4.2%
Finance	1,408	4.5%	1.2%	5.6%
Infrastructure	1,023	-2.5%	0.4%	2.2%
Misc. Industry	1,083	-3.7%	0.2%	0.2%
Mining	2,028	42.0%	1.9%	5.9%
Property	389	-14.6%	2.6%	-2.1%
Trade	843	17.2%	0.9%	10.1%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,209	3.5%	0.9%	3.8%
FSSTI	Singapura	2,931	-7.9%	0.8%	3.1%
KLCI	Malaysia	1,573	-1.2%	-0.3%	-3.3%
SET	Thailand	1,516	-1.2%	1.3%	4.6%
KOSPI	Korsel	3,091	39.8%	-0.9%	8.8%
SENSEX	India	51,349	24.8%	1.2%	7.5%
HSI	Hongkong	29,319	7.0%	0.1%	7.7%
NKY	Jepang	29,389	23.3%	2.1%	7.3%
ASX	Australia	7,161	0.6%	0.7%	4.0%
IBOV	Brasil	119,696	5.2%	-0.5%	0.6%
DJI	Amerika	31,386	7.8%	0.8%	2.5%
SXSP	Eropa	3,172	-8.9%	0.2%	2.0%
UKX	Inggris	6,524	-12.6%	0.5%	1.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.57	1,653.4	0.01	0.04%
TINS	0.141	1,979.5	0.01	8.33%
*Rp/US\$	14,030			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.41%		
Kredit Bank IDR	12.10%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.55%	2.20%
Fed Funds Target	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	0.90%	-0.90%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	-1.20%	1.19%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	58.3	15.8%	0.3	0.55%
CPO RM/ ton	3,881.0	35.1%	-33.0	-0.84%
Nikel US\$/ ton	18,121	42.8%	134.5	0.75%
Timah US\$/ ton	24,069	48.8%	185.0	0.77%
Emas US\$/tr. oz	1,834.9	16.8%	4.1	0.22%
Batu Bara US\$/ ton	87.5	27.7%	0.8	0.98%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.5	46.4%	0.2	2.81%
Kedelai US\$/bushel	13.9	59.4%	0.2	1.53%
Tembaga US\$/ton	8,050.8	42.5%	123.8	1.56%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Mengawali perdagangan di pekan ke dua bulan Februari indeks di bursa Wall Street kembali ditutup menguat dipicu oleh optimisme investor terhadap prospek stimulus fiskal tambahan yang diharapkan akan segera di sahkan dan optimisme akan proses pemulihan ekonomi Amerika. Sementara itu naiknya harga minyak mentah dan rencana stimulus untuk sektor penerbangan juga turut menjadi tambahan sentimen positif di pasar.

Menteri keuangan Janet Yellen dalam pertanyaan terbarunya di hari Minggu menyatakan untuk saat ini diperlukan langkah cepat dari kongres untuk segera mengesahkan stimulus fiskal yang diajukan oleh Joe Biden senilai US\$1,9 triliun sehingga pada tahun 2022 nanti akan tercapai kondisi *full employment*. Di hari Jumat sendiri Senat sudah mengesahkan resolusi yang memudahkan jalan bagi pengesahan stimulus tersebut tanpa melibatkan kubu Republik mengingat posisi mayoritas kubu Demokrat baik di Kongres maupun Senat.

Dalam dokumen yang merupakan bagian dari stimulus fiskal terungkap rencana dari kubu Demokrat yang akan memberi bantuan gaji bagi sektor penerbangan senilai US\$14 miliar, rencana tersebut membuat saham sektor penerbangan seperti American Airlines, United Airlines dan Delta Airlines membukukan kenaikan signifikan masing-masing +3,4%, +5,2% dan +5,1%.

- Dow Jones menguat +238 poin (+0.76%) pada level 31,386
- S&P 500 bertambah +29 poin (+0.74%) pada level 3,916
- Nasdaq naik +131 poin (+0.95%) pada level 13,988
- EIDO menguat +0.22 poin (+0.92%) pada level 24.08

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring optimisme akan segera disahkannya stimulus fiskal lanjutan dan naiknya mayoritas harga komoditas kecuali CPO diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu kembali ditambahkannya permodalan SWF senilai Rp15 triliun dan berlanjutnya musim laporan keuangan emiten yang sejauh ini sesuai dengan ekspektasi berpeluang menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi** akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 6,165 dan *resistance* di level 6,255.

Stocks

- **ANTM** (Buy). Support: Rp2,770, Resist: Rp2,890
- **PTPP** (Buy). Support: Rp1,715, Resist: Rp1,885
- **PWON** (Buy). Support: Rp515, Resist: Rp545
- **WSBP** (Buy). Support: Rp260, Resist: Rp288

ETF

- **R-LQ45X** (Buy). Support: Rp993, Resist: Rp1,001
- **XBLQ** (Buy). Support: Rp466, Resist: Rp472
- **XPDV** (Buy). Support: Rp445, Resist: Rp453

Morning Update

9 February 2021

News Highlight

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) membukukan laba bersih sebesar Rp 27,1 triliun sepanjang 2020. Laba bersih itu turun sebesar 5 persen secara tahunan (year on year/yoy) dari Rp 28,6 triliun di tahun 2019.

Manajemen mengatakan, penurunan laba disebabkan oleh biaya pencadangan yang lebih tinggi untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas aset akibat pandemi Covid-19.

BCA membukukan biaya pencadangan sebesar Rp 11,6 triliun, atau naik 152,3 persen (yoy). Secara keseluruhan, laba bersih tercatat sebesar Rp 27,1 triliun, menurun 5 persen dibandingkan laba bersih tahun 2019 yang sebesar Rp 28,6 triliun.

Dari sisi pembiayaan, total kredit BCA turun 2,1 persen (yoy) menjadi Rp 575,6 triliun. Secara konsolidasi, total kredit tercatat melemah sebesar 2,5 persen (yoy) menjadi Rp 588,7 triliun.

Hal itu sedikit banyak dipengaruhi oleh pelemahan aktivitas bisnis sehingga fasilitas kredit yang meningkat 5 persen tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Secara lebih rinci, kredit korporasi masih meningkat hingga 7,7 persen (yoy) menjadi Rp 255,1 triliun.

Sedangkan kredit komersial dan UMKM menurun 7,9 persen (yoy) menjadi Rp 186,8 triliun. Dalam portofolio kredit konsumen, KPR turun 3,7 persen (yoy) menjadi Rp 90,2 triliun, KKB berkontraksi 22,6 persen (yoy) menjadi Rp 36,9 triliun, dan saldo outstanding kartu kredit turun 20,6 persen (yoy) menjadi Rp 11,2 triliun.

Secara total, kredit konsumen berkontraksi 10,8 persen (yoy) menjadi Rp 141,2 triliun. Penurunan outstanding pada segmen konsumen tersebut disebabkan oleh tingkat pelunasan (repayment) yang lebih tinggi dibandingkan pemberian fasilitas kredit baru.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mencatatkan kenaikan penjualan sebesar 35% pada kuartal IV-2020 dibandingkan kuartal sebelumnya (qoq).

Segmen Jamu Herbal & Suplemen memimpin pertumbuhan penjualan ini dengan kenaikan sebesar 50% qoq di kuartal IV-2020, sementara segmen food and beverages juga masih mencatatkan pertumbuhan dua-digit dengan kenaikan sebesar 12% qoq.

Sehingga, secara keseluruhan kinerja keuangan SIDO di tahun 2020 tercatat mengalami pertumbuhan penjualan bersih sebesar 8,47% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 3,33 triliun dari Rp 3,07 triliun.

Morning Update

9 February 2021

Kenaikan laba bersih alias laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke entitas induk sebesar 15,6% menjadi Rp 934 miliar dari Rp 807,69 miliar. Marjin laba bersih pun meningkat menjadi 28% dari tahun sebelumnya sebesar 26%.

Hal ini mencerminkan permintaan masyarakat akan produk-produk kesehatan herbal untuk membantu menjaga kesehatan dan menjaga imunitas tubuh terus meningkat.

PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mencatatkan laba bersih sebesar Rp323,013 miliar pada akhir tahun 2020, atau naik 49,86 persen dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp215,534 miliar.

Laba per saham dasar pada akhir tahun 2020 naik menjadi Rp44,35 atau sebesar 50,7 persen dibandingkan akhir tahun 2019 yang hanya tercatat sebesar Rp29,41.

Penjualan bersih sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar Rp2,211 triliun atau tumbuh 2,78 persen dibanding tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp2,151 triliun.

Lebih lanjut, beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp1,508 triliun, atau turun 4,73 persen dibanding akhir tahun 2019 sebesar Rp1,583 triliun. Alhasil, laba kotor perseroan tercatat sebesar Rp703,007 miliar, atau naik 23,76 persen dibanding akhir tahun 2019.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report